

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, sebab dengan bahasa seseorang dapat berinteraksi dengan sesama. Saat berkomunikasi, bahasa menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan. Bahasa dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan bahasa untuk menyatakan gagasan, ide, dan perasaan menjadi sebuah alat yang sangat berguna bagi manusia dalam segala aktivitasnya.

Menurut Chaer (2012:55) bahwa kelompok masyarakat dalam suatu bahasa terdiri dari berbagai elemen status sosial serta latar belakang budaya yang berbeda-beda. Hal ini terjadi dalam penggunaan bahasa yang digunakan oleh suatu masyarakat. Adanya masyarakat yang memiliki bahasa beragam membuat bangsa Indonesia kaya akan keragaman bahasa yang digunakan. Keragaman bahasa biasanya dipengaruhi oleh penggunaan dari penutur dan mitra tutur. Seperti penggunaan bahasa dalam aktivitas pedagang hewan di Pasar Wage yang berada di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penggunaan bahasa yang digunakan seperti kata *poel* (kondisi hewan sudah dewasa) dan kata *tuno* (rugi).

Penggunaan bahasa terjadi di dalam masyarakat tutur. Masyarakat tutur adalah masyarakat yang saling mengenal satu variasi bahasa dan norma yang sesuai dengan penggunaannya. Masyarakat tutur tidak hanya kelompok orang

yang menggunakan bahasa yang sama namun sekelompok masyarakat yang memiliki aturan dalam menggunakan bentuk-bentuk bahasa. Selanjutnya dalam kehidupan masyarakat yang menggunakan bahasa terbentuk karena adanya saling pengertian terutama adanya kebersamaan dalam menggunakan kode-kode bahasa yang ada.

Penggunaan bahasa di Pasar Wage memiliki arti dan makna yang saling dipahami oleh para pedagang hewan di Pasar Wage, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Bahasa dijadikan sebagai salah satu ciri dan identitas yang dimiliki kalangan pedagang hewan di Pasar Wage, dan sarana berinteraksi sosial saat komunikasi di wilayah Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Penggunaan bahasa digunakan menjadi alat untuk menilai pola perilaku para pedagang hewan.

Bahasa dan penggunaannya dalam suatu masyarakat tidak dapat diamati secara individu, akan tetapi dikaitkan dengan suatu kegiatan yang ada dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, masyarakat dan bahasa merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan erat juga saling membutuhkan satu sama lain. Tanpa bahasa, komunikasi antara individu dengan individu lainnya tidak akan berlangsung dengan baik seperti yang dilakukan oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

Secara umum kelompok pedagang hewan yang berada di Pasar Wage berasal dari Kecamatan Tulakan, Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Sudimoro, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Pacitan. Pedagang hewan juga berasal dari kabupaten lain seperti Trenggalek, Ponorogo, dan

Boyolali. Sedangkan elemen pedagang yang berada di Pasar Wage Kecamatan Tulakan terdiri dari pedagang hewan, pedagang yang menjajakan makanan, pedagang jamu, pedagang pakan ternak dan kelompok pedagang perlengkapan untuk merumput.

Penutur dan mitra tutur dalam jual beli hewan di Pasar Wage, Kecamatan Tulakan merupakan dua pihak yang berhubungan dalam proses transaksi jual beli hewan. Saat proses jual beli tersebut menimbulkan beragam penggunaan bahasa yang saling dipahami oleh penutur dan mitra tutur. Penggunaan bahasa yang ada di pasar hewan dapat dilihat melalui bahasa yang digunakan dari segi penutur berdasarkan dialek sosial dan sosiolek. Dalam sosiolek dapat dikaji perbedaan pemakaian variasi bahasa yang berdasarkan status, golongan dan kelas sosial. Hal itu dapat menunjukkan faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa yang ada di Pasar Wage, Kecamatan Tulakan. Bahasa yang ada di pasar hewan sangat beragam, karena pasar merupakan tempat bertemunya antara pedagang hewan dengan pembeli dari berbagai usia, jenis kelamin, etnis, pekerjaan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Pentingnya penelitian bahasa yang digunakan oleh pedagang hewan di Pasar Wage, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan karena letak Pasar Wage yang berada di Kecamatan Tulakan, berbatasan dengan Kecamatan Ngadirojo dan Kecamatan Kebonagung juga ditambah pedagang yang berasal dari kabupaten lain seperti Trenggalek, Ponorogo dan Boyolali maka menimbulkan beragam bahasa yang saling disepakati penggunaannya di Pasar

Wage Kecamatan Tulakan. Selain itu, penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa yang ditemukan dalam aktivitas di Pasar Wage. Pentingnya penelitian ini juga memberikan wawasan kepada masyarakat istilah-istilah khusus yang dituturkan oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan dan sebab timbulnya penggunaan bahasa dalam kegiatan pedagang hewan yang saling disepakati bersama di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini sebagai upaya untuk terus melestarikan budaya berbentuk aktivitas jual beli masyarakat tradisional berbentuk bahasa yang berada di Pasar Wage, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur maka peneliti mengambil judul “Penggunaan Bahasa Oleh Pedagang Hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur”.

B. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Supaya dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang valid dan sistematis, mendalam, dan terarah maka peneliti membuat pembatasan tentang masalah yang baku agar penelitian fokus pada permasalahan yang akan dikaji.

Peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan fokus pada penggunaan bahasa oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

2. Penelitian ini akan membahas fokus pada karakteristik dan variasi penggunaan bahasa oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

A. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan bahasa oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur?
2. Mengapa timbul penggunaan bahasa pada pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan bahasa oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui sebab timbulnya penggunaan bahasa oleh pedagang hewan di Pasar Wage Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi perkembangan penelitian bahasa.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sosiolinguistik khususnya penggunaan bahasa.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya penggunaan teori-teori sosiolinguistik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori bahasa, terutama pada penggunaan bahasa di kalangan tertentu dengan karakter masing-masing.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini akan memberikan penambahan wawasan dalam menyelesaikan masalah yang ada dan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi mahasiswa, yaitu sebagai referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia dalam meneliti sosiolinguistik.